

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan pertanyaan koesioner yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawabannya yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis dengan teknik statistik yang dapat dinyatakan dengan angka (skala, indeks, rumus, dan sebagainya).

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan keaktifan TPA dengan prestasi belajar siswa adalah bersifat korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratny hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

#### **B. Variabel dan Indikator Penelitian**

F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai

variasi: laki-laki-perempuan; berat badan, karena ada berat badan 40kg dan sebagainya.

Variabel merupakan gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun dalam tingkatannya. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 116).

a. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Keaktifan mengikuti TPA adalah sebagai variabel independen. Indikator siswa yang mengikuti TPA adalah kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, dan kegiatan mental.

Indikator-indikator dalam instrumen tersebut dijabarkan ke dalam 15 butir pertanyaan.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variasi yang kedudukannya tergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah prestasi belajar. Seperti yang di kemukakan W.J.S Purwodarminto, prestasi belajar adalah nilai atau hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan yang di usahakannya. Adapun skor prestasi belajar diambil dari nilai PAI yang ada di raport.

### **C. Populasi dan sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Muhammadiyah Wonosari kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2018 yang berjumlah 194 siswa.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. (Suharsimi Arikunto, 2006:131).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengambilan Proportional Sampling. Teknik ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sample, peneliti memilih secara acak subyek-subyek populasi secara berimbang tetapi yang memenuhi syarat yaitu semua siswa SD Muhammadiyah Wonosari kelas IV, V, VI.

Untuk mengambil besar kecilnya sampel yakni dengan berdasar pada pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyatakan :

“Sekedar ancar-ancar kalau subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil

antara 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 134).

Melihat banyaknya jumlah populasi, yakni sebanyak 200 orang siswa, maka dari jumlah tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 20 orang siswa atau 10 % dari keseluruhan siswa SD Muhammadiyah Wonosari.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data data yang dipergunakan dalam penelitian dapat menggunakan metode-metode :

a. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Suharsimi Arikunto, 2006:155). Wawancara dilakukan dengan Kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dan menghimpun data tentang sejarah perkembangan dan kondisi sekolah (Sd Muhammadiyah Wonosari). Kebijakan supervisi dalam lingkungan SD Muhammadiyah Woniosari dan pendapat para guru terhadap prestasi belajar PAI SD MUH Wonosari.

b. Metode observasi

Pada pengertian Psikologik,observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penulisan secara sistematis pada obyek yang sedang diteliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hubungan antara pendidikan TPA dengan prestasi belajar PAI pada siswa kelas IV, V, VI di SD Muhammadiyah Wonosari.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. (Suharsimi Arikunto,2006:158).

Metode ini dilakukan dengan cara meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mempermudah dan memperlancar pengumpulan data yang dianggap penting dan ada hubungan dengan data yang diselidiki.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam penelitian ini nilai raport PAI siswa

sebagai data sekunder yang didapat langsung dari sumbernya yaitu Kepala Sekolah.

d. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Suharsimi Arikunto,2006:151)

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan butir-butir pertanyaan untuk dijawab responden. Responden dalam hal ini adalah siswa SD Muhammadiyah Wonosari yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Penyusunan angket tersebut didasarkan atas konstruksi teoritis yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 1

Kisi- kisi Angket keaktifan siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Keaktifan siswa	kegiatan Visual	1) Memperhatikan penjelasan Ustadz/Ustadzah ketika mengoreksi bacaan	1 dan 2
		2) Memperhatikan Ustadz /Ustadzah ketika berceramah dan mendongeng	
	Kegiatan	1) Bertanya pada	3, 4, 5,

	Lisan	Ustadz/Ustadzah jika ada yang belum jelas	dan 6
		2) Menjawab pertanyaan yang diajukan Ustadz/Ustadzah	
		3) Maju kedepan menjawab pertanyaan ketika diperintah	
		4) Maju kedepan menjawab pertanyaan meskipun tidak diperintah	
	Kegiatan Mendengarkan	1) Mendengarkan penyajian materi dari Ustadz/Ustadzah	7 dan 8
		2) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	
	Kegiatan Menulis	1) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ustadz/Ustadzah	9, 10, dan 11
		2) Mencatat materi pelajaran	
		3) Menulis huruf hijaiyah	
	Kegiatan Mental	1) Bekerjasama dengan teman-teman dalam mengerjakan tugas	12, 13, 14, dan 15
		2) Membantu teman yang kesulitan	
		3) Mengulangi membaca ayat Al-Qur'an yang telah dibaca	
		4) Menyimak pelajaran dengan baik	

### E. Validitas – Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto,2006:168).

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Arikunto Suharsimi,2006 : 178).

Mencari Reliabilitas dengan rumus Spearman-Brown

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

$r_{11}$ : reabilitas instrumen

$r_{xy}$  : indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

## F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis agar bisa memberikan kesimpulan. Pengelolaan data akan dilakukan secara statistik dan non statistik. Analisa statistik akan digunakan untuk menganalisa data yang sifatnya kuantitatif artinya tiap-tiap faktor dinilai dengan angka. Sedangkan cara non statistik digunakan untuk menganalisa yang sifatnya kualitatif.

Adapun rumus statistik korelasi product moment yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Dari rumus di atas dapat diketahui :

N = Jumlah siswa

X = Keaktifan mengikuti TPA

Y = Nilai prestasi belajar PAI

Kemudian untuk menghitung korelasi antara keaktifan mengikuti TPA (variable X) dengan prestasi belajar Pendidikan

Agama Islam (variable Y), dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan subyek penelitian
- b. Menjumlahkan skor dari variable X
- c. Menjumlahkan skor dari variable Y
- d. Mengkuadratkan skor X kemudian dijumlahkan
- e. Mengkuadratkan skor Y kemudian dijumlahkan
- f. Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus korelasi Product moment
- g. Memberikan Interpretasi terhadap hasil perhitungan

Metode analisis data adalah usaha menyeleksi dan menyusun data yang telah masuk. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan pola pikir deduktif, yaitu penyajian dalam bentuk tulisan dan menerangkan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Setelah data diperoleh, data ini dikumpulkan untuk diteliti dan dianalisa.

Adapun tujuan dari analisa ini adalah untuk menyederhanakan dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data deskriptif ini dianalisa kualitatif yang menggunakan kerangka metode deduktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret dan dari fakta-fakta yang khusus dan konkret tersebut ditarik kesimpulan yang umum.